

ANALISIS CITRAAN DALAM BUKU KUMPULAN PUISI "LILIN" KARYA WIWID WINARISIH DENGAN PENDEKATAN OBJEKTIF

Septian Ester Tegar Wati Laia

Universitas Nias Raya

(septianestegarwatiлаia@gmail.com)

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini terdapat pada citraan penglihatan karena terlalu banyak membahas tentang citraan penglihatan, sehingga menyebabkan kekurangan varian citraan lainnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan peneliti tentang citraan yang ada dalam kumpulan puisi "Lilin" Wiwid Winarsih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis citraan yang terdapat dalam kumpulan puisi "Lilin" karya Wiwid Winarsih. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citraan yang terdapat 12 puisi dalam kumpulan puisi karya "Lilin" Wiwid Winarsih secara keseluruhan memiliki 40 kutipan. Citraan yang ditemukan dalam kumpulan puisi "Lilin" karya "Lilin" wiwid winarsih. antara lain; citraan yang paling dominan ditemukan dalam kumpulan puisi "Lilin" karya wiwid winarsih adalah citraan penglihatan dan yang kedua adalah citraan pendengaran, citraan perabaan, sedangkan citraan yang paling sedikit adalah citraan penciuman dan citraan pengecapan. Saran yang diajukan peneliti adalah 1) hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai acuan dalam menciptakan sebuah karya sastra salah satunya puisi, 2) kepada pembaca puisi, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan informasi untuk mengulas tentang unsur citraan dalam puisi, 3) disarankan bagi peniliti selanjutnya, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

Kata Kunci: Sastra; Citraan; Puisi

Abstract

The problem in this research lies in visual imagery because it discusses too much visual imagery, resulting in a lack of other imagery variants. This research was motivated by the researcher's curiosity about the imagery in Wiwid Winarsih's poetry collection "Lilin". The aim of this research is to describe the types of imagery contained in the poetry collection "Lilin" by Wiwid Winarsih. The type of research used in this research is a qualitative approach with descriptive methods. The data collection technique used by researchers is documentation techniques. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In this research, the data validity checking technique used was time triangulation. The results of this research show that the imagery contained in the 12 poems in the poetry collection by Wiwid Winarsih's "Lilin" has a total



Copyright (c) 2025. Septian Ester Tegar Wati Laia. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

of 40 quotations. Imagery found in the poetry collection "Lilin" by "Lilin" Wiwid Winarsih. among others; The most dominant imagery found in the poetry collection "Lilin" by Wiwid Winarsih is visual imagery and the second is auditory imagery, tactile imagery, while the least numerous imagery is olfactory imagery and tasting imagery. The suggestions put forward by the researcher are 1) the results of this research can be used as a reference in creating a literary work, one of which is poetry, 2) poetry readers can use this research as information material to review the elements of imagery in poetry, 3) it is recommended for future researchers , can use this research as reference material for conducting subsequent research.

Keywords: Literature; Imagery; Poetry

A. Pendahuluan

Sastra merupakan sebuah wadah untuk mengekspresikan pengalaman atau pemikiran tertentu yang berfungsi untuk menghibur sekaligus mengajarkan sesuatu selain memberikan kesenangan kepada para pembacanya sastra juga berdaya guna atau bermanfaat bagi kehidupan batiniah. Selain itu, sastra memanfaatkan keindahan penggunaan Bahasa dalam memaparkan aspek-aspek kehidupan.

Karya sastra terbagi tiga jenis yakni puisi, drama, dan prosa. Puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan Bahasa yang terikat dengan irama, rima, penyusunan lirik dan bait serta penuh makna. Di dalam puisi terdiri unsur fisik dan unsur mental. Unsur fisik adalah unsur-unsur yang terdapat pada teks puisi. Unsur fisik terdiri dari atas diksi, pengimajian, kata konkret, majas dan tipografi puisi. Unsur mental puisi adalah unsur-unsur yang lebih kepada unsur semantik atau unsur-unsur yang terdapat pada teks puisi. Unsur mental terdiri dari atas tema, perasaan, dan amanat.

Puisi juga sangat penting untuk dikaji karena di dalamnya mengandung makna tersirat sehingga pencinta puisi dapat merasakan apa hal pengalaman maupun pergolakan batin dan kegelisahan pengarang kepada pembacanya yang disampaikan dalam bentuk puisi. Penulisan puisi dapat menjadi sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, kritik, kemarahan yang diekspresikan dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Pentingnya pengkajian puisi adalah untuk menyelidiki secara mendalam rangkaian pilihan kata yang indah, menawan, menyentuh hati dan mengandung makna mendalam dengan tujuan agar tercipta proses penjiwaan dan penghayatan serta terbentuk kepekaan dan kecintaan terhadap puisi sebagai karya sastra.

Seiring berkembangnya pengetahuan tentang puisi, terkadang penikmat puisi lupa untuk menjabarkan makna yang tersirat maupun makna yang tersurat dalam puisi. Puisi juga dapat membentuk sikap manusia yang memiliki pengetahuan luas, memiliki moral dan kepribadian. Pengetahuan tentang unsur-unsur yang



terkandung dalam puisi sangatlah penting sebagai pendukung pengetahuan pembaca.

Salah satu unsur yang terkandung dalam puisi tersebut yakni unsur fisik terutama citraan.

Citraan adalah susunan kata-kata dalam bentuk ungkapan pengalaman sensoris dimana pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasa, mencium dan meraba apa yang tertulis dalam puisi secara nyata. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas, untuk menimbulkan suasana, untuk membuat lebih hidup dan menarik yang juga sering melibatkan gambaran angan. Gambaran angan dalam puisi disebut citraan atau pengimajian adalah gambaran dalam pikiran atau gambaran angan si penyair. Setiap gambar pikiran disebut citra atau imaji (*image*). Gambaran pikiran ini adalah sebuah efek dalam pikiran yang sangat menyerupai gambaran yang dihasilkan oleh penangkapan kita terhadap sebuah objek yang dapat dilihat oleh mata (indera penglihatan).

Penggunaan citraan didalam puisi dimaksudkan agar pembaca dapat memperoleh gambaran konkret tentang hal-hal yang ingin disampaikan atau penyair. Dengan demikian, unsur citraan dapat membantu kita dalam menafsirkan makna dan menghayati sebuah puisi secara menyeluruh. Citraan dapat terbagi menjadi tujuh jenis yakni: citraan penglihatan, citraan penciuman, citraan pendengaran, citraan perabaan, citraan

pencecapan,citraan gerak dan citraan pemikiran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat salah satu citraan dalam kumpulan puisi "Lilin" Karya Wiwid Winarsih. Contohnya pada kutipan dalam puisi "Lilin".

Dalam gelap pekat
Pemberi sinar meski
Hanya semburat

Kutipan di atas merupakan bagian dari citraan penglihatan karena kutipan tersebut melibatkan indra penglihatan yang terdapat pada kalimat "dalam gelap pekat". Kalimat pada puisi tersebut seolah-olah dapat dilihat oleh mata meskipun hanya sebatas untaian kata namun dapat dibayangkan dengan nyata dan seolah bisa dilihat secara langsung atau konkret. Dengan demikian, penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan peneliti tentang citraan yang terdapat pada puisi "Lilin" Karya Wiwid Winarsih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis citraan yang digunakan dalam puisi serta mengevaluasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam pemahaman siswa tentang citraan dalam puisi. Dengan demikian, pembaca diharapkan dapat lebih mendalami dan menghayati puisi, serta mampu menafsirkan makna puisi secara menyeluruh saat membacanya.

Menganalisis salah satu unsur fisik yang terkandung dalam puisi yaitu citraan



atau pengimajian dalam puisi yang bertujuan untuk mendeskripsikan citraan yang terkandung dalam setiap kata yang diungkapkan dalam puisi. Citraan yang dimaksud adalah bagaimana pengarang mengungkapkan pengimajian atau ungkapan yang seolah-olah dapat dirasakan secara nyata oleh pembaca dalam karyanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menanalisis citraan pada kumpulan puisi yang berjudul "Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi "Lilin" Karya Wiwid Winarsih Dengan Pendekatan Objektif".

Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Zuniar Kamaluddin Mabruri dan Sri Dwi Ratnasari dalam Jurnal Culture (2015) berjudul "Majas dan citraan dalam Kumpulan Puisi Blues untuk Bunnie karya W.S Rendra dan pemakaianya". Berdasarkan hasil analisis diperoleh lima jenis gaya Bahasa yakni metafora, simele, personifikasi, metonemis, dan sinekdoke serta majas yang dominan dalam penelitian ini yaitu majas simele. Citraan yang banyak ditemukan dalam penelitian ini citraan penglihatan.
2. Aruna Laila dalam jurnal gramatika STKIP PGRI Sumatra barat (2016) berjudul "Citraan dalam Kumpulan Puisi Mengutak Di Negeri Prosaliris karya Rusli Marzuki Saria". Berdasarkan hasil analisis data citraan yang terdapat pada Kumpulan Puisi Mengutak di Negeri Prosaliris karya Rusli Marzuki Saria yaitu Citraan yang paling

dominan pertama ialah citraan penglihatan yang kedua yakni citraan pendengaran sedangkan yang paling sedikit ditemukan adalah citraan gerak.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subroto (1992:70), Mengutarakan bahwa penelitian kualitatif itu bersifat deskriptif. Data kualitatif ini merupakan sumber informasi yang bersumber pada teori, karya akan deskripsi, dan kaya akan penjelasan proses terjadi dalam konteks.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. penelitian ini tidak bersifat angka-angka tetapi disajikan melalui kata-kata. menurut Sugiyono (2018:450) penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu hasil yang telah diraih dari suatu penelitian.

Tempat dan waktu penelitian ini adalah bersifat non interkatif yang penelitiannya bisa dilakukan dimana saja dalam waktu yang berbeda dan waktu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ini dimulai pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik dokumentasi.

Menurut Gunawan (2016:183) teknik dokumentasi merupakan suatu teknik



pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, dan maupun elektroknik.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan buku kumpulan puisi yang berjudul "*Lilin*" karya Wiwid Winarsih.
2. Peneliti membaca puisi untuk memahami isi puisi.
3. peneliti menandai kutipan-kutipan puisi yang menggambarkan unsur pada citraan.

Data merupakan informasi atau bahan nyata yang dijadikan sebagai dasar kajian. Jenis data penelitian kualitatif terdiri dari atas data sekunder adalah data yang diperoleh dari data sumber yang sudah ada. Dengan demikian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa citraan puisi yang terdapat dalam Buku Kumpulan "*Lilin*" Karya Wiwid Winarsih.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dalam Buku Kumpulan "*Lilin*" karya Wiwid Winarsih dengan rincian puisi sebagai berikut:

1. Judul puisi : "*Lilin*"
2. Pengarang: Wiwid Winarsih
3. Penerbit : Tim Telaga I.M.
4. Tahun terbit : 2019
5. Jumlah hal: 58 Halaman
6. ISBN : 9789790206328
7. Desain cover : Purwanto Art

8. Editor : Supriyok

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti melakukan proses, pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data dalam catatan tertulis. dalam proses ini peneliti mengambil data asli serta melakukan pemilihan data dan merangkumkan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono 2008:247).

Reduksi data dalam pelaksanaan penelitian ini berarti merangkum yang mengandung jenis citraan (citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan perabaan, citraan pengecapan, citraan penciuman, dan citraan gerak).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2017:249) dalam peneliti kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut, maka akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Teknik penyajian data yang digunakan pada penelitian ini berupa tabel panduan analisis menggunakan metode narasi/deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Overview Of Conclusions*)

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari,



menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan pola-pola, penjelasan, alur, sebab akibat atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa dekriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis atau teori Sugiyono (2008:253).

Pada penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. triangulasi menjadi teknik pengecekan data dengan membandingkan data yang sudah ada dari berbagai sumber. menurut Sugiyono (2018:273), teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu. dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. dan dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah triangulasi waktu. peneliti mengecek keabsahan data dalam beberapa waktu secara berulang-ulang atau memeriksa kembali data untuk menemukan kepastian data. kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai dapat menemukan data yang dicari atau data valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data ini sesuai dengan subfokus penelitian, yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan penciuman, citraan pengecapan, dan citraan perabaan. dalam

citraan kumpulan puisi "*Lilin*" karya wiwid winarsih sebagai berikut:

1. Citraan Penglihatan

Citraan penglihatan adalah citraan yang memberikan gambaran angan yang dihayati dengan indra penglihatan (mata) seolah-olah Ketika kita membaca puisi dapat merasakan dengan secara nyata atau pengalaman pembaca. terdapat kutipan citraan penglihatan yang terkandung didalamnya.

a. "*Lilin*"

Seberkas **Pancaran Cahaya**

Mu Mengusir Galau Yang Membelenggu
Mengikat
EratTakut Dan Cemburu

Pada kutipan tersebut merupakan citraan penglihatan dalam kutipan ini menggambarkan dengan "seberkas pancaran sinar cahaya", "galau membelenggu", "takut dan cemburu". kata-kata ini memunculkan gambaran dapat dilihat dengan indra penglihatan tentang kedamaian dan ketenangan yang dirasakan seseorang saat ditemani cahaya "*Lilin*", cahaya "*Lilin*" mampu mengusir rasa dan galau.

2. Citraan Pendengaran

Citraan pendengaran adalah yang dihasilkan dengan menyebutkan atau menggunakan bunyi suara. dengan citraan ini pembaca akan mendapatkan kesan suara atau bunyi dari lirik puisi. terdapat kutipan citraan pendengaran yang terkandung didalamnya sebagai berikut.

a. *kidung kecapi*



Tang ting tang ting

Dawai kecapai berdenting

Kutipan di atas, menggambarkan suara dawai yang dipetik atau ditabuh. menciptakan gambaran yang hidup dalam pikiran pembaca tentang bunyi yang dihasilkan oleh musik, gitar, biola, atau alat musik lainnya. dengan demikian, kutipan tersebut merupakan citraan pendengaran yang melibatkan indera pendengaran pada kutipan “*dawai kecapai berdenting*” memberikan gambaran tentang bagaimana dawai yang di mainkan telah tersentuh atau dipetik, menghasilkan dentingan atau getaran yang jelas. suarang tang ting tang ting dan dentingan dari dawai yang kecapai menciptakan gambaran yang hidup dan menghadirkan pengalaman mendengarkan musik yang kaya dan bermakna bagi pembaca.

3. Citraan Penciuman

Citraan penciuman adalah citraan yang dapat dirasakan melalui indra pencium. terdapat kutipan citraan penciuman yang terkandung didalamnya sebagai berikut.

a. Bunga Kamboja

Setia tebarkan **wangi** di sela-Sela peti mati
Tangkaimu Luluh tepat di purasa dewi
Tanda hormat bakti terakhir kali

Pada kutipan di atas, menggambarkan menyebarkan harum disekitar peti mati, memberikan sentuhan kelembutan dan keindahan di tengah-tengah kesedihan yamg mendalam. “*wangi*” yang dihasilkan oleh bunga kamboja menjadi penghibur

dalam momen-momen berat dalam kehilangan seseorang. kutipan tersebut merupakan citraan penciuaman karena melibatkan indera penciuman.

4. Citraan Pengecapan

Citraan pencecapan adalah citraan yang terhubung dengan indra perasa dalam ini penyair menggunakan kata-kata perasa seperti menimbulkan asan, pahit,asam,manis, atau pedas, nikmat dan kata perasaa lainnya yang di tuliskan dalam puisinya.

Secangkir kopi

Pahit dan **manismu** memang Pas-pasan menghilang jemu Dan bosan menambah **sedap** Perbincangan segerombol Orang betah dan kerasan

Kutipan di atas, menggambarkan tentang suasana santai di mana orang-orang berkumpul dan menikmati secangkir kopi. pada kutipan secangkir kopi memiliki rasa “pahit dan manis” yang seimbang mencerminkan kehidupan yang terdiri dari kedua rasa kenikmatan “pas-pasan” menunjukkan bahwa kopi itu sendiri tidak terlalu pahit atau terlalu manis, tetapi memiliki perpaduan yang tepat dari kedua rasanya. jadi pada kutipan tersebut merupakan citraan pencecepan yang melibatkan indera pencecapan pada kutipan “menambah sedap perbincangan” secangkir kopi menjadi topik perbincangan yang menarik, mengundang orang untuk berbagi cerita, gagasan, pengalaman mereka dan merasa betah dan puas menikmati



kerbersamaan dan percakapan yang menyenangkan.

5. Citraan Perabaan

Citraan perabaan adalah citraan yang dapat dirasakan oleh indra peraba (kulit). terdapat kutipan citraan penciuman yang terkandung didalamnya sebagai berikut.

Mengejar Angan

Hampir saja kulepas

Senggenggam asa

Selembut kapas hampir

Saja kakiku kandas

Pada kutipan di atas, menggambarkan perjalanan seseorang yang hamper meraih impian atau tujuan hidupnya, tetapi mengalami rintangan dan hambatan yang menghalangi keberhasilannya. dengan demikian kutipan merupakan citraan perabaan seolah-olah merasakan pada kutipan “senggenggam asa selembut kapas” harapan atau impian yang halus dan rapuh, akan tetapi tetap dipegang erat oleh seseorang, menunjukkan keteguhan hati dan kegigihan dalam mengejar tujuan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data, paparan data, dan temuan penelitian mengenai citraan dalam buku kumpulan puisi “*Lilin*” karya Wiwid Winarsih, maka disimpulkan bahwa penelitian tentang citraan yang ada pada kumpulan puisi. Ada beberapa citraan yang terdapat pada kumpulan puisi “*Lilin*” karya Wiwid Winarsih yaitu, citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan penciuman, citraan pengecapan, dan citraan perabaan. dalam

kumpulan puisi “*Lilin*” karya Wiwid Winarsih terdapat 12 puisi. Terdapat 24 kutipan untuk citraan penglihatan, terdapat 8 kutipan untuk citraan pendengaran, 3 kutipan untuk citraan penciuman, terdapat 1 kutipan untuk citraan pengecapan, dan 5 kutipan untuk citraan perabaan.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan kepada pembaca

1. Bagi guru dan Calon guru Bahasa dan sastra indonesia, sebaiknya menggunakan buku kumpulan puisi “*Lilin*” karya Wiwid Winarsih dalam pembelajaran karena dalam puisi mengandung unsur-unsur pembangun salah satunya unsur ciraan sebagai pembelajaran bagi siswa-siswi dan dijadikan sebagai acuan dalam menciptakan sebuah karya sastra salah satunya puisi. selain itu, sebagai bahan penerapan untuk mempersiapkan dirinya menjadi seorang guru yang memiliki ilmu pengetahuan tentang pembelajaran sastra.
2. Bagi siswa, dapat menjadi dorongan dalam bahan acuan untuk memahami isi karya sastra khususnya tentang citraan dan untuk menciptakan sebuah karya sastra salah satunya puisi.
3. Bagi pembaca puisi, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan informasi untuk mengulas tentang unsur ciraan dalam puisi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan penelitian ini sebagai



bahan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan atau selanjutnya.

E. Daftar Pustaka

Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Duha, A. (2024). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>

E. Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.

Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU*:

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA), 1 (2), 307-316

Firman Duho. (2024). Keterampilan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u Dalam Membacakan Teks Berita. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321.

<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>

Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).

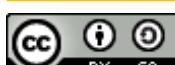
Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55.

<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>

Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>



- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D. (2025). Filsafat Pendidikan Nasional Sebagai Budaya Kearifan Lokal Nias. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata : Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<Https://Doi.Org/10.57094/Kohesi.V5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research On English Language Education*, 7(1), 74-91.
<Https://Doi.Org/10.57094/Relation.V7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal*



- Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 4(1), 264-276.
<Https://Doi.Org/10.57094/Faguru.V4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<Https://Doi.Org/10.57094/Faguru.V4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1-13,
<Https://Doi.Org/10.57094/Jpkn.V6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130. Retrieved from
<https://iesrjournal.com/index.php/gsce/article/view/302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
- Https://Doi.Org/10.57094/Jpe.V6i1.2555
Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<Https://Doi.Org/10.57094/Tunas.V6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias Dalam Pembelajaran IPA. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.
<Https://Doi.Org/10.57094/Afore.V4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27.
<Https://Doi.Org/10.57094/Ndrumi.V8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30.



- Https://Doi.Org/10.57094/Jsa.V4i1.258
5
- Harefa, D. (2025). Transformasi Pendidikan IPA Fisika Di Era Industri 5.0 : Mempersiapkan Generasi Pintar Dan Berinovasi, CV Lutfi Gilang
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.229>
9
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.223>
6
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau,
- Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal NIAS. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51-61. <Https://Doi.Org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2226>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album “Keramat” Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <Https://Doi.Org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2117>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51.



- https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.125
1
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246.
https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614
- Hasannah. 2023. *Buku Ajar Pengantar Pengkajian Kesusasteraan*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Spldv Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Siswa Di Kelas VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15.
https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.13
51
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penggunaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29.
https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.19
19
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lili, Devinna. 2019. *Buku Ajar & Budaya Lokal untuk Perguruan Tinggi*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam Kelas IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU : Jurnal Ilmiah*



- Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA), 1 (1), 10-17*
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata* L.) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rosidah, Azmy, Hanindita. 2022. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Samsudin. 2019. *Buku Ajar Pembelajaran Kritik Sastra*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanu, T., Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Baziduhu Laia, Fatolosa Hulu, Harefa, D., & Anita Zagoto. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Desa



- Bawolowalangi. Haga : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-14.
<Https://Doi.Org/10.57094/Haga.V4i1.2779>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<Https://Doi.Org/10.57094/Tunas.V4i1.85>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekt) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Winarsih. 2019. *Kumpulan Puisi "Lilin"*. Tangerang Selatan: Telaga Ilmu Indocamp.
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>

